

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi sekolah yang mempersiapkan siswanya untuk mampu terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus. Siswa SMK berada dalam fase perkembangan masa remaja Alfitrah (2021). Menurut Antoni dan Taufik dkk (2019) fase remaja ialah fase kehidupan yang sangat berarti dalam siklus pertumbuhan individu untuk menuju kedewasaan yang sehat. Pada masa ini remaja telah menampilkan pergantian watak dari anak-anak mengarah ke remaja. Masa remaja terletak diantara masa anakanak dan dewasa, dimana remaja tidak termasuk kalangan orang dewasa Aryadi dkk (2021). Menurut Asri dkk (2021) fase remaja ada dua bagian, ialah remaja awal dan akhir. Siswa SMK termasuk dalam remaja akhir dimana dia sudah bisa mengambil keputusan terkait dengan karir yang diinginkannya. Menurut Fadli dkk (2019) memberikan batas usia remaja berdasarkan umur antara 13-18 tahun. Remaja dengan usia 14-18 tahun berada pada tahap kristalisasi, yaitu merupakan proses berpikir untuk dapat memastikan tujuan karir yang umum lewat pemahaman, atensi, nilai-nilai, serta perencanaan untuk memilah pekerjaan yang diminati serta disukai.

Pada masa remaja banyaknya permasalahan yang muncul, salah satunya masalah kesiapan siswa dalam menentukan karirnya. Permasalahn ini sangat penting untuk dibahas karena banyaknya siswa kebingungan dalam menentukan karir dia kedepannya. Kebingungan karir yang dialami siswadapat mengganggu kematangan perkembangan kepribadiannya, seperti tidak hati-hati dalam memilih karir akan mengakibatkan siswatidak semangat, malas dan adanya perasaan tertekan. Perintah Allah SWT kepada hambanya untuk berkarir dengan cara yang baik disebutkan dalam kutipan ayat berikut ini :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ

بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Dan Katakanlah "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (Q.S At-Taubah: 105).

Melalui ayat tersebut, Allah SWT menegaskan perintah kepada manusia untuk melakukan kerja atau berkarir. Perintah kerja yang ditunjukkan oleh ayat diatas mengisyaratkan suatu perintah untuk kerja demi karena Allah. "Dalam memilih dan menjalankan sebuah karir, individu memiliki perkembangan karir sepanjang rentan kehidupannya, hal ini sesuai dengan teori super yang menekankan bahwa setiap rentang kehidupan manusia adanya keputusan karir yang menentukan arah hidupnya selanjutnya (Saripah, Dkk, 2023)". Remaja merasakan permasalahan karir pada tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana siswa memanglah disiapkan selaku orang yang siap untuk bekerja setelah menamatkan pendidikannya. Sekolah Menengah Kejuruan yaitu lembaga pendidikan yang khusus melatih siswa dalam bidang keilmuan tertentu. Siswayang terdaftar di sekolah menengah kejuruan memilih sekolah di bidang ilmiah tertentu. Jadi mereka pada dasarnya memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat para siswa. Kenyataannya ada beberapa siswa yang bingung dan belum yakin dengan profesi yang mereka pilih, salah satunya karena faktor eksternal seperti mengikuti teman dan dorongan dari orangtua.

Menurut prasurvey yang penulis lakukan pada salah satu guru Bk di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Bahwa disana banyak siswa yang menunjukkan bahwa kematangan karir siswa belum tercapai. Kenyataannya, masih ada siswa yang sadar akan pilihan dan perencanaan kerja di saat-saat kritis (terlambat menentukan pilihan dan mempersiapkan diri). Masalah keprofesionalan khusus yang dialami siswa yaitu:

- a. Tidak paham bagaimana memilah program studi yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya,
- b. Kurangnya data yang diperoleh siswa bahkan mereka asal-asalan memilih program studi,
- c. Kebingungan sehingga menyulitkan siswa untuk memilih pekerjaan; dalam memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuannya, misalnya kecemasan siswa terhadap pekerjaan setelah lulus,
- d. Siswa tidak memiliki pilihan Pendidikan tinggi setelah lulus, jika tidak memasuki dunia kerja setelah lulus,
- e. Siswa tidak mengetahui persyaratan pekerjaan dan prospek pekerjaan.

Jadi bimbingan karir sangat diperlukan khususnya untuk persiapan awal memasuki dunia kerja bagi siswa SMK dikarenakan masih adanya permasalahan yang dihadapi siswa seperti setelah tamat sekolah apakah langsung bekerja atau

melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi. Kematangan karir merupakan faktor yang terkait dengan upaya mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa dan kompetensi yang dialami selama proses pendidikan, kemampuan diri dalam mengenal dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, memiliki kemampuan dalam mencari dan mengelola informasi karir yang sesuai, kemampuan merencanakan karir kedepan dan menentukan keputusan karir yang tepat.

Menurut hasil Prasurvey dengan guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Metro, masih banyak siswa yang memilih suatu jurusan pendidikan tanpa mempertimbangkan kemampuan, bakat, serta minat yang dimiliki. Para siswa cenderung mengikuti keinginan orang tua, ajakan teman, atas dasar gengsi, maupun atas dasar popularitas suatu pekerjaan. Dalam konteks pengembangan kematangan karier memiliki *locus of control* internal lebih menguntungkan dalam mendorong individu untuk inisiatif mengembangkan keterampilan diri, mengatasi rintangan dan mencari peluang untuk kemajuan dalam karier. Namun setiap individu memiliki kombinasi karakteristik internal dan eksternal yang berbeda dalam berbagai aspek hidup termasuk karier.

Sebab itu penulis ingin mengetahui *Locus of control*, *Locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Para siswa juga dapat memiliki keyakinan bahwa mereka mampu mengatur kehidupannya, atau justru orang lainlah yang mengatur kehidupannya, bisa juga mereka berkeyakinan faktor, nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupannya (Sari, 2018).

*Locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Adapun individu dengan *locus of control* internal cenderung menganggap bahwa ketrampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup. Sedangkan seorang siswa dengan *locus of control* eksternal cenderung menganggap hidup mereka lebih ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir dan keberuntungan Iskandar & Anggraeni (2022). Pada suatu kesempatan, Penelitian yang dilakukan oleh Fitri, & Khairani (2019) mengungkapkan bahwa ada pengaruh *Locus of control* dan Jenis Kelamin terhadap pekerjaan remaja Nigeria. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hamzah (2019). yang mengungkapkan bahwa *Locus of control* dan jenis kelamin

berpengaruh secara positif terhadap kematangan karier. Sementara Junita dkk (2020) mengungkapkan bahwa *Locus of control* dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap kematangan karier. Oleh karena itu, berdasarkan beberapa penelitian yang dikemukakan oleh penulis maka kematangan karier yang positif, salah satunya ditandai dengan meningkatkannya sikap yang berhubungan dengan *Locus of control* yang baik, sehingga siswa laki-laki dan perempuan akan punya pikiran bahwa hambatan atau kendala selalu dapat diatasi melalui pengembangan diri dan ketekunan.

Dengan demikian, kematangan karier bukanlah perkara yang mudah karena dibutuhkan persiapan yang matang. Berdasarkan paparan di atas peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Hubungan antara *Locus of control* Eksternal dengan Kematangan Karier Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah penelitian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hubungan antara *Locus of control* eksternal dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro?
2. Bagaimana hubungan jenis kelamin dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro?
3. Bagaimana hubungan antara *Locus of control* eksternal dan jenis kelamin dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dapat mengetahui

1. Hubungan antara *locus of control* eksternal dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro.
2. Hubungan jenis kelamin dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro.
3. Hubungan antara *Locus of control* eksternal dan jenis kelamin dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Apabila penelitian ini tercapai, maka hasil penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi ilmu pengetahuan yang akan datang dan dapat dijadikan sumber referensi
  - b. Hasil penelitian ini dapat memberi pembaharuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi untuk menambah pengetahuan tentang penelitian serupa di lapangan serta sebagai sarana pengembangan teori pengetahuan di penelitian selanjutnya
  - b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan wawasan terbuka untuk kematangan karier berdasarkan *locus of control* eksternal ditinjau dari jenis kelamin siswa.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Setiap penelitian pada dasarnya selalu memiliki anggapan dasar mengenai suatu hal yang dapat dijadikan pijakan berpikir dan bertindak saat melaksanakan penelitiannya dalam membuat hipotesis yang belum mengungkap fakta terhadap hubungan antara *Locus of control* Eksternal dengan kematangan karier ditinjau dari jenis Kelamin siswa.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini tetap pada batas permasalahan yang diteliti, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sifat Penelitian : Penelitian Kuantitatif
2. Jenis Penelitian : Komperatif
3. Subyek Penelitian : Locus of control eksternal dan kematangan karier
4. Obyek Penelitian : Siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Metro
5. Tempat Penelitian : SMK 2 Muhammadiyah Metro
6. Waktu : Tahun Ajaran 2023-2024